



Bantul Siapkan Perbup Korona																
DIY Pecahkan Rekor 28 Positif Covid-19																
YOGYA (KR) - Jumlah kasus positif Covid-19 di DIY, Selasa (21/7) 'meroket'. Bahkan penambahan kasus positif per hari, mencapai rekor tertinggi sejak terjadi pandemi Covid-19 di DIY, yakni 28 kasus positif. Dengan penambahan cukup besar ini, total kasus positif virus Korona di DIY menjadi 465 kasus. Penambahan terbanyak, berasal dari Kabupaten Bantul, yakni sebanyak 23 orang yang terinfeksi virus berbahaya tersebut. Sedangkan 5 orang lainnya berasal dari Kabupaten Sleman yang mayoritas merupakan hasil kontak tracing dan skrining Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat. Satu kasus positif meninggal dunia karena komorbid sakit jantung. Juru Bicara																
(Jubir) Pemda DIY Penanganan Virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan, prioritas kita saat ini di antaranya skrining dan tracing masif kepada para karyawan kesehatan, termasuk seluruh Puskesmas dan RS Rujukan yang merawat kasus Covid-19 di DIY yang dilaksanakan masing-masing Dinkes setempat. Pengambilan tes swab pelaku perjalanan dan skrining atas permintaan masyarakat pun membuat kasus positif Covid-19 di DIY melonjak. "Tenaga kesehatan (nakes) di DIY yang positif virus Korona sudah ada sekitar 29-an orang saat ini," tandas Berty.																
Berdasarkan hasil laboratorium sebanyak 465 orang dinyatakan positif dengan 330 orang di antaranya telah sembuh dan 13																
orang meninggal dunia serta sebanyak 1.551 orang dinyatakan negatif. Sedangkan sebanyak 173 orang dengan 32 orang di antaranya telah meninggal dunia masih menunggu proses uji laboratorium di DIY.																
Melesatnya jumlah kasus positif Covid-19 di Kabupaten Bantul disikapi dengan tegas terkait dengan penerapan protokol kesehatan di tengah masyarakat. Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul berupaya mengerem laju penambahan positif Covid-19 dengan melakukan screening, tracing serta testing.																
* Bersambung hal 7 kol 1																
<table border="1"><thead><tr><th>Instansi</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td></tr><tr><td>2.</td></tr><tr><td>3.</td></tr><tr><td>4.</td></tr><tr><td>5.</td></tr></tbody></table>	Instansi	1.	2.	3.	4.	5.	<table border="1"><thead><tr><th>Sifat</th></tr></thead><tbody><tr><td>☐ Amat Segera</td></tr><tr><td>☐ Segera</td></tr><tr><td>☐ Biasa</td></tr></tbody></table>	Sifat	☐ Amat Segera	☐ Segera	☐ Biasa	<table border="1"><thead><tr><th>Tindak Lanjut</th></tr></thead><tbody><tr><td>☐ Untuk Ditanggapi</td></tr><tr><td>☐ Untuk Diketahui</td></tr><tr><td>☐ Jumpa Pers</td></tr></tbody></table>	Tindak Lanjut	☐ Untuk Ditanggapi	☐ Untuk Diketahui	☐ Jumpa Pers
Instansi																
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
Sifat																
☐ Amat Segera																
☐ Segera																
☐ Biasa																
Tindak Lanjut																
☐ Untuk Ditanggapi																
☐ Untuk Diketahui																
☐ Jumpa Pers																
Yogyakarta, Kepala Ttd																

Sementara dari bidang penegakan hukum akan dikeluarkan Peraturan Bupati (Perbub) Bantul terkait kepatuhan pada protokol kesehatan dengan disertai sanksi agar masyarakat tertib.

"Kata kuncinya kita harus melaksanakan protokol kesehatan dengan pengawasan diperketat. Jaga jarak, mengenakan masker sesering mungkin melakukan cuci tangan," Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Agus Budi Raharja SKM, M Kes, Selasa (21/7). *Berita terkait di halaman 3.*

Dijelaskan, dalam mencegah penyebaran Covid-19 antara pemerintah dan masyarakat harus bersatu. Saling memberikan suport dan menjalankan semua aktivitas sesuai protokol kesehatan.

Sementara itu delapan mantan Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) KPU Bantul dinyatakan positif Covid-19. Mantan PPDP yang dinyatakan positif berasal dari dua desa di Sewon.

Camat Sewon Danang Irwanto tidak menampik ada delapan mantan PPDP dinyatakan positif Covid-19 dan hasilnya keluar hari ini. Mereka sebelum menjalankan tugas menjalani rapid test, yang reaktif menjalani uji

swab. "Saya baru tahu pagi tadi, ternyata terdapat delapan mantan PPDP dinyatakan positif Covid-19," ujarnya. Meski begitu, yang dinyatakan positif saat ini telah diganti dengan PPDP lainnya. Sehingga proses lanjutan PPDP tidak terganggu. Penambahan kasus positif Covid-19 dari mantan PPDP diprediksi bakal bertambah. Karena masih ada desa lain yang mantan PPDP baru uji swab dan belum keluar hasilnya. Dengan tambahan delapan pasien positif Covid-19, maka jumlah pasien positif Korona di Kecamatan Sewon menjadi 12 orang.

Lurah Desa Bangunharjo Sewon Bantul, Yuni Ardi Wibowo SE mengatakan, warga yang kontak erat dengan nakes yang bekerja di Puskesmas Sewon 2 sudah menjalani isolasi mandiri sejak dilakukan swab. Karena 17 orang yang menjalani uji swab. Menurutnya, dokter di Puskesmas Sewon 2 merupakan dokter umum. Diduga kuat, penularan terjadi ketika menangani pasien di Puskesmas.

Kenaikan jumlah kasus positif yang terjadi di DIY dalam beberapa hari terakhir menjadi perhatian Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Menurut Sultan, ke-

naikan atau lonjakan kasus yang terjadi di DIY dipengaruhi oleh banyak faktor. Seperti penguatan tracing lewat swab massal yang digencarkan, mulai dibukanya aktivitas ekonomi, adanya anggota masyarakat yang pergi ke luar DIY dan pulang membawa Covid-19.

"Kalau soal lonjakan kasus bisa dipengaruhi banyak faktor. Seperti swab massal yang digencarkan, perilaku masyarakat terkait protokol kesehatan sampai orang bepergian keluar daerah dan pulang membawa Covid-19," kata Sri Sultan HB X.

Gubernur DIY itu menambahkan, adanya penguatan tracing serta deteksi awal melalui swab yang sudah berjalan di wilayah DIY. Pihaknya berharap kasus transmisi lokal yang akhir-akhir ini mendominasi kasus baru dapat ditekan.

"Untuk menekan kasus semua harus proaktif. Harapan saya antar tetangga, antarwarga, jangan sampai terjadi penularan terjadi dulu. Jadi kalau mau kasusnya mereda, ya gelem (mau) tinggal di rumah dulu biar sehat. Karena kalau pergi-pergi risikonya besar. Kalau keluar dari Yogya dan pergi ke zona merah risikonya pasti besar," terang Sultan. (Ria/Ira/Roy)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005